

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, Laporan Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan yang dilakukan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama tahun 2016, diharapkan dengan tersusunnya Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama tahun 2016.

Dalam Laporan Tahunan ini terbagi dalam 5 (lima) bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Organisasi dan Tata Kerja, Bab III Program Rencana, Realisasi Anggaran dan Kegiatan, Bab V Kesimpulan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini. Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karena itu kami berharap saran dan masukan dari semua pihak untuk kami jadikan perbaikan dalam penyusunan Laporan Tahunan yang akan datang.

Magelang, Januari 2017

Ketua STPP Magelang



Ir. Ali Rachman, M.Si.
NIP. 19591012 198603 1 002

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 5 |
| C. Output | 5 |
| II. ORGANISASI | |
| A. Dasar Hukum..... | 6 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi | 7 |
| C. Keragaan Sumber Daya Manusia | 11 |
| D. Keragaan Mahasiswa..... | 15 |
| E. Keragaan Anggaran..... | 16 |
| F. Keragaan Sarana dan Prasarana..... | 17 |
| III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN | |
| A. Program | 18 |
| B. Rencana dan Realisasi Anggaran dan Kegiatan | 18 |
| C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan | 20 |
| D. Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan | 24 |
| IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT | 35 |
| V. KESIMPULAN | 39 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Keragaan Pendidikan Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan..... | 12 |
| Tabel 2. Keragaan Jabatan Fungsional Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan..... | 12 |
| Tabel 3. Jumlah dan Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan Akhir STPP Magelang Tahun 2016..... | 14 |
| Tabel 4. Jumlah dan Keadaan Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan..... | 14 |
| Tabel 5. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016 | 16 |
| Tabel 6. Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama..... | 19 |
| Tabel 7. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran..... | 20 |
| Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2011 – 2016 | 21 |
| Tabel 9. Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2016..... | 21 |
| Tabel 10. Realisasi Serapan Anggraan Menurut Kegiatan Utama. | 22 |
| Tabel 11. Target dan Realisasi Kegiatan / Fisik STPP Magelang Tahun 2016..... | 23 |
| Tabel 12. Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang | 24 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2011 - 2016 | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Pertanian, memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya terwujudnya kedaulatan pangan melalui peningkatan kualitas SDM Pertanian, khususnya dalam bidang keahlian penyuluhan pertanian. Pada era globalisasi dan otonomi daerah saat ini, STPP Magelang berupaya untuk berperan aktif dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, sejalan dengan visi kementerian pertanian yaitu terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani diperlukan sumberdaya manusia pertanian yang profesional yang memiliki kemampuan, keterampilan dan manejerial yang baik dalam memanfaatkan segala sumberdaya secara optimal, mengatasi segala hambatan dan tantangan, menyesuaikan diri dalam pola dan struktur produksi terhadap perubahan yang terjadi serta berperan aktif dalam penyediaan pangan nasional dan pembangunan wilayah. Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani sehingga tercipta kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Salah satu upaya dalam mewujudkan peran strategis sektor pertanian sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi bangsa adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh pertanian melalui revitalisasi penyuluh pertanian untuk mencapai keberhasilan pembangunan pertanian. Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian STPP Magelang

telah menetapkan visi organisasi, yaitu” **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Upaya pencapaian visi STPP Magelang tersebut, dilakukan melalui empat misi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi STPP Magelang, tujuan yang hendak dicapai selama lima tahun kedepan adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.

6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Magelang selama tahun 2015-2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.

7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, arah kebijakan STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan diarahkan untuk :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian ;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang RIHP;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian;

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian jalur pendidikan vokasi dan pendidikan profesi;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian

melalui pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal;

- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang Penyuluhan Pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan kapasitas penelitian;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian melalui reorientasi ke arah peningkatan profesionalisme penyuluh pertanian, kapasistas petani dan kelembagaan kelompok tani.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang tahun 2016 adalah :

1. Memberikan informasi penyelenggaraan kegiatan di STPP Magelang;
2. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
4. Menentukan kebijakan bagi pimpinan STPP Magelang dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

C. Output

Output laporan tahunan STPP Magelang tahun 2016 adalah Menyediakan informasi mengenai penyelenggaraan program kegiatan STPP Magelang meliputi : rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang selama tahun 2016, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II ORGANISASI

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI nomor 58 tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.
4. Peraturan Menteri Peratanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Magelang.
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang;
6. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 174/Kpts/KP.230/3/2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 09/Kpts/KU.010/1/2017 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian;

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok STPP Magelang berdasarkan Statuta adalah menyelenggarakan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan peternakan
2. Penyelenggaraan dan pengembangan program penelitian terapan teknologi penyuluhan peternakan
3. Penyelenggaraan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat
4. Penyelenggaraan dan pengembangan program pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Penyelenggaraan program pembinaan administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan.
6. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan program pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional penyuluh dan tenaga fungsional non penyuluh dalam kelompok rumpun hayati (RIHP).

Organisasi dan Tata kerja STPP Magelang sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008, Pelaksanaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Susunan organisasi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdiri dari :

1. Senat STPP

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi STPP Magelang dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Magelang sebanyak ... orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan unsur lain yang dibagi dalam komisi – komisi : Komisi Bidang Akademik, Komisi Bidang Administrasi Umum, dan Komisi Bidang Kemahasiswaan.

2. Ketua

Ketua STPP Magelang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi sekolah tinggi serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungan dengan lingkungannya.

3 . Wakil Ketua.

- Wakil Ketua I : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang akademik dan pengajaran, latihan terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Ketua II : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang administrasi Umum
- Wakil Ketua III : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.

4. Unsur Penjaminan Mutu

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), b) Akreditasi, c) Sertifikasi. Di tahun 2016 ini, Institusi STPP Magelang mendapatkan sertifikasi dari BAN-PT dengan predikat B dengan nilai 333.

5. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik

- Unsur Pelaksana Akademik terdiri atas :

a. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan Profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Magelang terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Masing-masing Jurusan terdiri atas : Ketua, Sekretaris dan Kepala Laboratorium

b. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

UPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri dari Kepala dan Sekretaris UPPM.

- Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa.

b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.

c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas

melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan panyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Magelang.

d. Instalasi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang. BAAK terdiri dari :

a. Sub bagian Pendidikan dan pengajaran, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian dalam masyarakat.

b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan., yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.

7. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan harian terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
- b. Sub bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- c. Sub bagian Tata usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Dosen dan Jabatan Fungsional lainnya. Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

C. Keragaan Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi suatu organisasi telah diterbitkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan.

Jumlah pegawai STPP Magelang tercatat sebanyak 104 orang PNS sebagai berikut :

1. Tenaga Pengajar / Dosen Tetap

Tenaga pengajar di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah

tenaga fungsional dosen yang merupakan tenaga pengajar / dosen yang diangkat dalam jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli yang disebut dosen tetap.

Keragaan pendidikan dan Jabatan Fungsional dosen tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Keragaan Pendidkan Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016

| NO. | Kualifikasi Pendidikan | Jumlah DosenTatap |
|--------|------------------------|-------------------|
| 1 | S 3 | 7 |
| 2 | S 2 | 15 |
| 3 | S 1 | - |
| Jumlah | | 22 |

Tabel 2. Keragaan Jabatan Fungsional Dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016

| NO. | Jabatan Dosen | Jumlah Dosen |
|--------|---------------|--------------|
| 1 | Lektor Kepala | 11 |
| 2 | Lektor | 10 |
| 3 | Asisten Ahli | 1 |
| Jumlah | | 22 |

Keseluruhan dosen yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 22 orang. Mencermati Tabel 1 di atas kualifikasi pendidikan dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan secara keseluruhan yaitu : S 3 sebanyak 7 orang (31,8 %), S 2 sebanyak 15 orang (68,2%). Dengan demikian dosen pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan seyogyanya ditingkatkan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jabatan fungsional dosen Lektor

Kepala di Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 11 orang (50%), Lektor sebanyak 10 orang (45,5%) dan Asisten Ahli sebanyak 1 orang (4,5%). Jika dilihat dari jabatan fungsional, dosen STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan telah memadai, namun untuk mencapai profesionalisme dan kemandirian dosen di STPP Magelang perlu ditingkatkan jabatan fungsional menurut kompetensi dan profesi yang dimiliki para dosen tersebut.

2. Arsiparis

Tenaga Arsiparis yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 1 orang.

3. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdapat 81 orang. Tenaga administrasi yang dimaksud menangani :

a. Administrasi umum meliputi :

- Ketatausahaan dan rumah tangga
- Kepegawaian
- Keuangan

b. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan meliputi :

- Pendidikan dan kerjasama
- Tenaga Kependidikan
- Kemahasiswaan dan Alumni

4. Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :

a. Pendataan Jumlah dan Keadaan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

Keadaan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

tahun 2016 berjumlah 104 orang. Jumlah dan Keadaan pegawai STPP Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Jumlah dan Keadaan pegawai Berdasarkan Pendidikan Akhir STPP Magelang tahun 2016

| Uraian | S-III | S-II | S-I | DIPLOMA | SLTA | SLTP | SD | JML |
|-----------------|-------|------|-----|---------|------|------|----|-----|
| Pendidik | 7 | 15 | | | | | | 22 |
| Tenaga pendidik | - | 4 | 47 | 4 | 23 | 2 | 4 | 82 |
| JUMLAH | | | | | | | | 104 |

Tabel 4 . Jumlah dan Keadaan Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

| Golongan Pegawai | Jumlah Pegawai |
|------------------|----------------|
| Golongan IV | 11 |
| Golongan III | 64 |
| Golongan II | 28 |
| Golongan I | 1 |
| JUMLAH | 104 |

b. Pembinaan dan Kemajuan pegawai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

Kegiatan pembinaan pegawai yang dilaksanakan STPP Magelang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan apel pagi setiap hari senin sampai hari kamis;
2. Pelaksanaan Upacara bendera setiap Tanggal 17 dan Hari besar Nasional;
3. Pelaksanaan senam pagi atau kerja bakti setiap hari jumat pagi;
4. Kenaikan Pangkat periode April 2016 sebanyak 9 dan Periode Oktober 2016 sebanyak 4 orang
5. Pengembangan ilmu (desen/pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar 10 orang dan ijin belajar sebanyak 1 orang.

6. Kenaikan pangkat dosen sebanyak 1 orang dosen
7. Pensiun pegawai di tahun 2016 sebanyak 3 orang dan pegawai meninggal dunia sebanyak 1 orang
8. Penyelesaian uraian tugas, analisis jabatan, dan evaluasi jabatan
9. Penyelesaian surat perjanjian kerja pegawai non PNS sebanyak 12 orang
10. Penyelesaian SIMPEG
11. Penyelesaian Penilaian Prestasi Kerja tahun 2016
12. Perencanaan SKP tahun 2017
13. Penyelesaian DUK / Nominatif tahun 2016

D. Keragaan Mahasiswa

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan dengan menerima sebanyak 150 mahasiswa (18 orang jalur undangan, 77 orang jalur ujian dan 55 orang jalur kerjasama). Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online sebanyak 582 pendaftar, melalui pengisian data PMB sebanyak 324 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 297 pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi dan ujian seleksi. Mahasiswa baru tahun 2016/2017 berasal dari propinsi DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat.

Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan berasal dari propinsi di Indonesia meliputi propinsi DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat, NTT, Bali, Maluku, NTB, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat.

Sebaran mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016

| Tingkat | Jumlah (orang) | keterangan |
|----------------------|----------------|-----------------------------------|
| Tk. I | 150 | |
| Tk. II | 79 | |
| Tk. III | 59 | |
| Tk. IV | 28 | |
| Tk. IV TA. 2015/2016 | 52 | Wisuda Tanggal 23 Agustus 2016 |
| Jumlah | 368 | |

Dengan memperhatikan jumlah mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 dapat dilihat jumlah mahasiswa selama tahun 2016 (Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017) sebanyak 368 orang dan mahasiswa tingkat IV yang sudah diwisuda sebanyak 52 orang pada tanggal 23 Agustus 2016. Dengan melihat jumlah mahasiswa pada tahun 2016 dan jumlah dosen tetap sebanyak 22 orang, rasio dosen tetap dan mahasiswa 1 : 16. Menurut peraturan yang berlaku dengan rasio tersebut, penyelenggaraan pendidikan professional program D IV sudah memenuhi.

E. Keragaan Anggaran

Jumlah anggaran belanja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 adalah **21.960.431.000,-** yang bersumber dari APBN Murni tercantum dalam DIPA STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian TA. 2016 Nomor SP. DIPA-018.10.2.412090/2016 Tanggal 7 Nopember 2015.

F. Keragaan Sarana dan prasana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana sebagai berikut :

- a. Lahan untuk kegiatan pendidikan
Prasarana kampus seluas 6843 m² dan untuk Luas Lahan Praktek seluas 4,3 Ha.
- b. Gedung pendidikan, ruangan dan Sarana prasarana
Gedung pendidikan, ruangan dan sarana prasarana yang terdapat di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dapat dilihat pada lampiran 2.

BAB III
PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI
KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

A. Program

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang pada tahun 2016 adalah Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian. Hasil dari Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian adalah peningkatan kemandirian kelembagaan petani, peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; dan peningkatan efektifitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen. Untuk mewujudkan hasil tersebut diselenggarakan kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya manusia Pertanian. Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dilaksanakan STPP Magelang antara lain :

1. Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian melalui Pendidikan Tinggi Pertanian;
2. Layanan Internal Organisasi;
3. Layanan Perkantoran;
4. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi;
5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran;
6. Kendaraan Bermotor;

B. Rencana dan Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh STPP Magelang pada tahun 2015, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 21.960.431.000,- dengan Komposisi

alokasi anggaran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis belanja terdiri dari:
 1. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.234.688.000,- (32,94%);
 2. Belanja Barang sebesar Rp. 13.353.243.000,- (60,8%);
 3. Belanja Modal sebesar Rp. 1.372.500,000- (6,24%);
- b. Berdasarkan kegiatan utama seperti pada tabel 6:

Tabel 6 : Alokasi Anggaran berdasarkan Kegiatan Utama

| No | OUTPUT / SUB OUTPUT | JUMLAH (Rp.) | % |
|--------------|---|-------------------------|------------|
| 1. | Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian | 10.783.899.000,- | 49,10 |
| 2. | Layanan Internal Organisasi | 294.635.000,- | 1,34 |
| 3. | Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian | 10.881.907.000,- | 49,55 |
| | - Layanan Perkantoran | 9.509.407.000,- | |
| | - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 198.000.000,- | |
| | - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 824.500.000,- | |
| | - Kendaraan Bermotor | 350.000.000,- | |
| Total | | 21.960.431.000,- | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, alokasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan berdasarkan kegiatan paling besar pada kegiatan Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian yaitu 49,55%, sedangkan alokasi yang terendah pada kegiatan layanan internal organisasi yaitu 1.34%.

2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan pada tahun 2016, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.
Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Magelang Tahun 2016

| Indikator | Target |
|---|-----------|
| Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian | 496 Orang |
| Layanan Internal Organisasi | 2 Dok |
| Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian | |
| - Layanan Perkantoran | 12 Bulan |
| - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 32 Unit |
| - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 312 Unit |
| - Kendaraan Bermotor | 1 Unit |

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

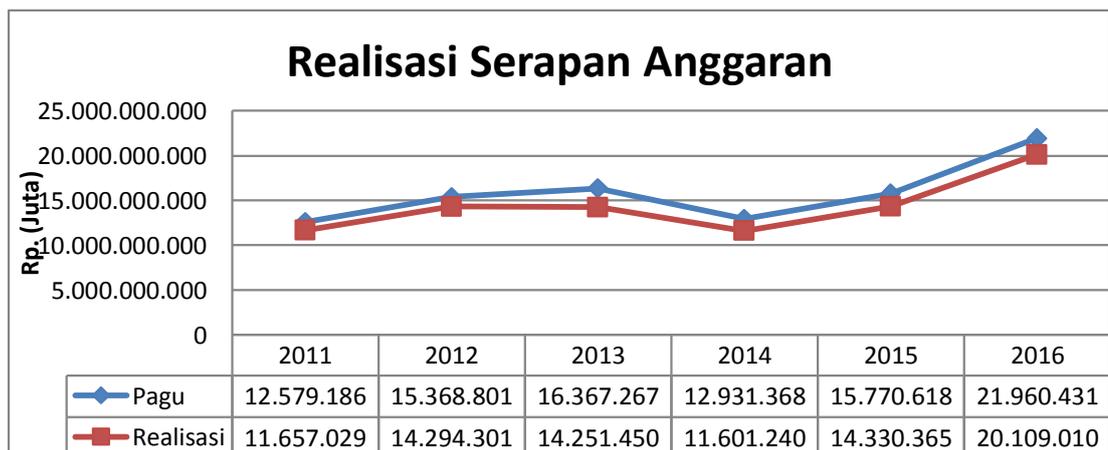
1. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.109.010.414,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 21.960.431.000,-. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2016 meningkat dari dua tahun sebelumnya (tahun 2014 dan 2015) tetapi lebih rendah dibanding tahun 2011 dan tahun 2012, dan realisasi terendah pada tahun 2013 sebesar 87,07%. Perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 8 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 8.
Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2011 s.d. 2016

| TAHUN | TOTAL PAGU | REALISASI (Rp.) | REALISASI (%) |
|-------|------------------|------------------|---------------|
| 2011 | 12.579.186.000,- | 11.657.029.820,- | 92,67 |
| 2012 | 15.368.801.000,- | 14.294.301.123,- | 93,01 |
| 2013 | 16.367.267.000,- | 14.251.450.954,- | 87,07 |
| 2014 | 12.931.368.000,- | 11.601.240.486,- | 89,71 |
| 2015 | 15.770.618.000,- | 14.330.365.711,- | 90,87 |
| 2016 | 21.960.431.000,- | 20.109.010.414,- | 91,57 |

Gambar 1. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2011 s.d. 2016



Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2016

| No. | Jenis Belanja | Pagu (Rp.) | Realisasi (Rp.) | Realisasi (%) |
|-----|---------------|----------------|-----------------|---------------|
| 1. | Pegawai | 7.234.688.000 | 7.113.663.611 | 98,33 |
| 2. | Barang | 13.353.243.000 | 12.624.376.764 | 94,54 |
| 3. | Modal | 1.372.500.000 | 365.140.000 | 36,51 |

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Pegawai (98,32%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Barang (91,97%), serta yang terendah pada belanja Modal (36,51%). Capaian realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan pada tahun 2016 kategori baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 20.103.180.375,- dengan persentase 91,57%.

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 10 berikut ini;

Tabel 10.
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2016

| No | Kegiatan Strategis | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp/%) |
|--------------|---|-------------------------|---------------------------|
| 1. | Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian | 10.783.889.000,- | 10.190.859.466,- 94,50 |
| 2. | Layanan Internal Organisasi | 294.635.000,- | 285.521.602,- 96,91 |
| 3. | Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian | 10.881.907.000,- | 9.626.799.307,- 88,46 |
| Total | | 21.960.431.000,- | 20.109.010.414,- |
| Persentase | | | 91,57 |

Berdasarkan Tabel 10 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama tertinggi dicapai oleh kegiatan pengadaan Layanan Internal Organisasi yaitu 96,91 %, dan kegiatan Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian yang mencapai 94,50%, dan yang terendah pada kegiatan Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian mencapai 88,46%., hal ini disebabkan adanya anggaran untuk kegiatan tersebut dipending/ditunda, hal ini disebabkan adanya

kebijakan dari BPPSDMP. Akumulasi pencapaian realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan mencapai 91,57 %, hal ini menggambarkan bahwa realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 dapat terlaksana dengan baik.

2. Realisasi Kegiatan / Fisik

Secara menyeluruh, realisasi kegiatan / fisik dibandingkan dengan target sasaran kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016, disajikan pada Tabel 8 berikut ini

Tabel 11. Target dan Realisasi Kegiatan / Fisik STPP Magelang Tahun 2016

| No | Kegiatan Strategis | Target (Fisik) | Realisasi (Fisik %) |
|----|---|----------------|---------------------|
| 1. | Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian | 496 | 468 (94,35) |
| 2. | Layanan Internal Organisasi | 2 | 2 (100) |
| 3. | Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian | 12 | 12 (100) |

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, rata-rata pencapaian realisasi kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016 adalah sebesar 98,58 %. Realisasi tertinggi dicapai pada kegiatan layanan internal organisasi, layanan perkantoran dan pengadaan kendaraan bermotor mencapai 100 %. Sedangkan capaian realisasi untuk kegiatan Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian mencapai 94,35 %.

Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing kegiatan. Capaian tingkat efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 12 berikut ini

Tabel 12.
Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang Tahun 2016

| No | Kegiatan Strategis | Realisasi Output (%) | Realisasi Anggaran (%) | Proporsi |
|--------|---|----------------------|------------------------|----------|
| 1. | Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian | 94,35 | 94,53 | 1 |
| 2. | Layanan Internal Organisasi | 100% | 97,28 | 1,03 |
| 3. | Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian | 100% | 90,74 | 1,02 |
| RERATA | | 98,11 | 91,57 | 1,07 |

Mencermati Tabel 12 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2016 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih atau sama dengan 1 yaitu 1,07. Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan utama, maka capaian tingkat efisiensi kegiatan utama STPP Magelang pada tahun 2016 termasuk pada kategori efisiensi walaupun masih adanya anggaran yang berbintang yang tidak bisa digunakan.

D. Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

a) Akreditasi Institusi

Tahun 2016, STPP Magelang telah melaksanakan akreditasi institusi sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk disajikan kepada public atau masyarakat.

Tahap dari kegiatan Akreditasi Institusi dimulai dari pembentukan tim yang bertugas memahami dan mengisi borang yang ditentukan oleh BAN-PT. borang terdiri dari tujuh standar yang meliputi :

- Standar I : Visi, Misi Tujuan, sasaran, dan Strategi
- Standar II : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
- Standar III : Mahasiswa dan Lulusan
- Standar IV : Sumber Daya Manusia
- Standar V : Kurikulum dan Pembelajaran
- Standar VI : Pembiayaan, Sarana prasarana dan Sistem Informasi
- Standar VII : Penelitian, pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Borang yang terdiri dari tujuh standar tersebut dilakukan asesmen oleh BAN-PT, dan untuk asesmen visitasi telah diselenggarakan pada tanggal 13 – 15 April 2016 dengan asesor Prof. Dr. Jamasri, P.Hd dari Universitas Gajah Mada dan Prof. Dr. Ir. Jalal Rosyidi, MS. dari Universitas Brawijaya.

Hasil dari asesmen yang telah dilakukan oleh BAN-PT diterbitkan Surat Keputusan Ketua BAN-PT Nomor 0558/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2016 tanggal 20 Mei 2016. Untuk hasil akreditasi tersebut nilai dari peringkat yang dicapai STPP Magelang 333 dengan predikat B. kelengkapan dari Surat Keputusan ini telah diterbitkan Sertifikat Akreditasi.

b) Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Tujuannya adalah terjaminnya mutu

penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi dan misi perguruan tinggi.

Kegiatan penjaminan mutu pendidikan di STPP Magelang meliputi kegiatan audit internal bidang akademik yang merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap target-target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terkait dengan program Renstra lima tahun terutama pada rencana kerja bidang pendidikan dan kemahasiswaan pada program kerja peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan dan pengembangan system penjaminan mutu akademik.

c) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Untuk meningkatkan pengawasan kegiatan di instansi pemerintah maka dibentuk tim SPI sebagai pengawas internal di STPP Jurluhnak bertugas melakukan pengawasan secara berkala terhadap semua instalasi.

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Tim SPI ini adalah :

- Menilai, menguji, mengevaluasi, mereview, memantau, merekomendasikan dan pembinaan serta penyusunan laporan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern;
- Menyusun rencana kerja pengendalian intern;
- Melaksanakan pendampingan proses pemeriksaan dengan APIP;
- Memantau dan mengevaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil Audit dari APIP;
- Melaksanakan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern satuan kerja;
- Melaksanakan penilaian dan pengujian pengelolaan program, kegiatan, keuangan, pengadaan barang/jasa serta SAI (SAK dan SIMAK – BMN) pada tingkat Unit Kerja/UPT/Satker.

- Melaksanakan penilaian dan pengujian atas penyusunan LAKIP pada Satker Intern;

d) Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan penerbitan jurnal di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menghasilkan jurnal yang terakreditasi di bidang penyuluhan pertanian dan teknis peternakan yang terbit sebanyak 2 kali/tahun yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember. Jurnal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dan peneliti dari STPP Magelang, Universitas di PTN dan PTS, Balai Penelitian dan Lembaga Penelitian yang tujuannya sebagai wadah pengembangan karya ilmiah demi peningkatan kualitas lulusan mahasiswa dan sebagai wadah komunikasi antara STPP Magelang dengan lembaga penelitian lainnya. Judul - judul naskah / artikel pada jurnal terdapat pada lampiran 3.

e) Fasilitasi tempat Uji Kompetensi (TUK)

TUK merupakan tempat kerja profesi atau tempat yang memiliki sarana dan prasarana dengan kriteria setara dengan tempat kerja profesi yang diverifikasi oleh LSP untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi. STPP Magelang ditunjuk sebagai tempat uji kompetensi (TUK) Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS Tahun 2016, dimana sasarannya adalah Penyuluh Pertanian PNS (Alumni Mahasiswa STPP Magelang) yang telah memenuhi persyaratan untuk disertifikasi. Tujuannya adalah untuk menilai dan menetapkan kelayakan asesi sebagai penyuluh pertanian professional.

Sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS tahun 2016 dilaksanakan pada tanggal 27 – 30 Agustus 2016 dengan peserta sebanyak 52 orang alumni STPP Magelang. Dari 52 orang peserta, diputuskan 47 orang asesi yang kompeten sebagai PP professional dan lulus sertifikasi profesi penyuluh pertanian,

sedangkan yang 5 orang mengundurkan diri.

f) Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari sub - sub kegiatan seperti yang terdapat pada tabel berikut :

1. Pengabdian Masyarakat berbasis Bio Industri

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pelayanan kepada kelompok tani binaan STPP Magelang sebanyak 23 kelompok tani di Propinsi Jawa Tengah dan DIY serta melaksanakan pendampingan terhadap kelompok tani yang bersifat insidental sebanyak 25 kelompok tani. Waktu kegiatan penyuluhan sesuai dengan kondisi masing-masing kelompok tani dengan materi sesuai dengan permintaan kelompok tani. Kegiatan penyuluhan / pendampingan juga dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan komoditas peternakan atau pertanian.

2. Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha

Kegiatan Forum komunikasi merupakan kegiatan forum komunikasi antara kelompok tani mitra STPP Magelang yang ada di Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Semarang Propinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sleman Propinsi D.I. Yogyakarta, Dosen, Peneliti, Widyaiswara, Pengusaha, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang, BPPK serta Penyuluh yang ada di Kabupaten Magelang dan Kota Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016 dan 17 Nopember 2016. Tujuannya untuk evaluasi, koordinasi dan untuk peningkatan wawasan bagi pengurus dan anggota kelompok tani mitra STPP Magelang.

3. Partisipasi pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian

Partisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui pameran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada public melalui media gelar promosi. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi komunikasi antara STPP Magelang yang diwakili oleh produknya dengan apresiator. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memvisualisasikan kegiatan di STPP Magelang , menginformasikan kepada masyarakat hasil-hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh STPP Magelang, dan untuk membangun citra positif STPP Magelang di masyarakat.

Selama tahun 2016, kegiatan Partisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui pameran dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu :

1. Gelar Promosi Agribisnis (GPA) di Soropadan Temanggung Jateng pada tanggal 26 - 30 Mei 2016;
 2. Pameran Wisuda STPP Magelang 2016 di STPP Magelang Jurluhnak pada tanggal 25 Agustus 2016;
 3. Pameran Hari Pangan Nusantara DIY di STPP Magelang Jurluhtan Jogjakarta pada tanggal 5 September 2016;
 4. Pameran Hari Pangan Sedunia di Boyolali pada tanggal 28 Oktober 2016;
 5. Agriculture Fair Kota Magelang 2016 di Gedung A Yani Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2016;
 6. Pameran Tekmanas 2016 di STPP Malang pada tanggal 22 - 26 November 2016.
4. Kerjasama Pemberdayaan BP3K

Pemberdayaan BP3K memfokuskan kepada Penyuluh Pertanian sebagai

sasaran utama. BP3K kerjasama dan binaan STPP Magelang sebanyak 21 BPPK di Kabupaten Magelang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan dan penyuluhan pada bidang teknis peternakan maupun metode penyuluhan dengan materi diantaranya Kemultimediaan (pembuatan leaflet, poster, folder, pembuatan CD, shooting dll), Teknologi Informasi (pembuatan blog, akses internet, email, virus, dll) serta bidang penyuluhan (programa penyuluhan, metode penyuluhan, materi penyuluhan dan pengkajian/metode penelitian). Kegiatan pemberdayaan BP3K juga meliputi pemberian bantuan bahan kerjasama untuk pengembangan BPP sebagai laboratorium lapangan yang dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana praktek, penyuluhan dan demplot pada lahan-lahan BPP.

5. Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan dalam Rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional

Siaran pedesaan merupakan paket teknologi pertanian khususnya bidang peternakan yang mendukung program swasembada daging nasional di radio lokal (Fast FM Tegalrejo) dengan diskusi interaktif melalui telpon dan sms. Pelaksanaannya tiap hari Rabu malam bulan kedua dan keempat jam 20.00 WIB. Narasumber dan prtltisi dari siaran radio ini adalah dosen, tenaga teknis dan mahasiswa.

6. Fasilitasi Kegiatan Penelitian

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Terdapat 10 (sepuluh) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di

lapangan dan institusi. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret – Nopember 2016, sedangkan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada lampiran 4.

7. Pembinaan dan Pendampingan BP3K Model Sentra Padi, Jagung, Kedele oleh STPP

Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan dan Pendampingan di tingkat BP3K Model Sentra Padi, Jagung, Kedelai oleh STPP bertujuan mendorong upaya pelaksanaan Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) padi, jagung, dan kedelai sebagai upaya pencapaian swasembada berkelanjutan padi dan jagung kedelai. Serta memperagakan penerapan teknologi di lapangan. Kegiatan ini diselenggarakan bekerja antara STPP Magelang dengan BP4K ditingkat kabupaten, BP3K di tingkat kecamatan.

Sasaran kegiatan ini adalah petugas penyuluh di 15 BP3K yang berada di lingkup 6 kabupaten (Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Banjarnegara, Wonosobo) sentra padi, jagung, dan kedelai. Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Model Sentra Padi, Jagung, Kedelai oleh STPP Magelng dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2016. Tempat pelaksanaan kegiatan di 15 BP3K di 6 kabupaten (Cilacap, Kebumen, Purworejo, Banjarnegara, Wonosobo). Materi yang disampaikan antara lain :Penanaman Sistem tajarwo 2 – 1, Penggunaan Pemupukan Berimbang, Teknologi hemat Air, Pemanfaatan Varietas Unggul.

8. Pembinaan dan Pendampingan Desa Mitra/WKPP/GAPOKTAN/Kelompok Tani Sentra Padi, Jagung, Kedele oleh STPP

Kegiatan pembinaan dan pendampingan Desa Mitra/ WKPP/ Gapoktan / Kelompok Tani sentra Padi, Jagung dan Kedelai bertujuan untuk mendukung percepatan perbaikan jaringan irigasi dan sarana pendukungnya yaitu optimasi lahan, pengembangan *System of Rice Intensification* (SRI), Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi, Jagung, Kedelai melalui Peningkatan Indeks Pertanaman (PAT-PIP) Kedelai, Perluasan Areal Tanam (PAT) Jagung, penyediaan bantuan benih, pupuk, alat dan mesin pertanian, Pengendalian OPT dan Dampak Perubahan iklim, peningkatan produksi gula, daging, cabai, bawang merah, dan komoditas strategis perkebunan lainnya serta Asuransi Pertanian dan pengawalan/pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah WKPP/Gapoktan/Kelompok Tani di 50 Desa yang berada di 15 BP3K dilingkup 6 Kabupaten (Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Banjarnegara dan Wonosobo) sentra padi, jagung dan kedelai. Output dari kegiatan ini diharapkan WKPP berkembang baik dari sisi manajemen WKPP dan SDM petani dan ditingkatkannya peran kelompok dengan adanya mitra yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok serta menumbuh kembangkan Posluhdes sebagai markas penyuluh pertanian.

9. Fasilitasi PKL bagi Mahasiswa di BP3K Model/Desa Mitra GAPOKTAN/Kelompok Tani

Kegiatan Fasilitasi PKL bagi Mahasiswa di BP3K Model/Desa Mitra GAPOKTAN/Kelompok Tani ini bertujuan Melakukan Identifikasi lokasi di 3 Kabupaten di Jawa Tengah (Purworejo, Kebumen dan Banjarnegara) untuk

kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) terintegrasi dengan Pendampingan Program Upaya Khusus Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai serta Bawang merah, Aneka Cabai, Tebu dan daging yang sesuai dengan kriteria. Fasilitasi Praktik Kerja Lapangan (pra pendampingan) dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL terintegrasi dengan Pendampingan Program Upaya Khusus Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai serta Bawang merah, Aneka Cabai, Tebu dan daging. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi wilayah dan dilanjutkan dengan rapat pertemuan antara dosen pembimbing, mahasiswa, gapoktan/ kelompok tani dan petani (sosialisai prapendampingan).

10. Pengawasan Terpadu untuk Gerakan Pemberdayaan Petani TA. 2016

Tahun 2016, STPP Magelang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan pengawasan terpadu untuk gerakan pemberdayaan petani. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu di Propinsi Jawa Tengah dilaksanakan di 27 Kabupaten dalam kurun waktu April – Desember 2016. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan acuan bagi provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan dalam melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Kelompok tani di Lokasi Sentra Pangan; Meningkatkan kinerja Penyuluh Pertanian dalam melakukan pengawasan dan pendampingan kepada para petani dalam upaya pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan komoditas pangan strategis nasional; dan Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pangan strategis nasional.

g. PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian)

Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian merupakan Program yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian untuk mendorong generasi muda untuk bekerja dibidang pertanian dan bisa menciptakan lapangan kerja ditengah-tengah sulitnya mencari lapangan kerja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di bidang pertanian (*agripreneur*), meningkatkan peluang bisnis bagi mahasiswa dan lulusan sehingga mampu menjadi *job-creator* di sektor pertanian, dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan kapasitas Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian sebagai *center of agripreneur development* berbasiskan inovasi agribisnis.

Kelompok PWMP di bawah koordinasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terbagi dalam 19 kelompok dengan jumlah anggota 3 orang pada 18 kelompok dan 5 orang pada 1 kelompok. Bidang usaha atau komoditas usaha yang dilakukan oleh setiap kelompok bervariasi, mulai dari budidaya dengan pengolahan pakan sendiri ataupun beli pakan jadi (pabrik), pengolahan hasil produksi peternakan, maupun jasa pemasaran antara lain di bidang usaha domba, ayam kampung super, ayam pedaging, telur asin, itik pedaging, pengolahan susu, dan budidaya puyuh. Pelaksanaan kegiatan usaha berada di luar kampus dan di kebun praktek STPP Magelang.

Modal kerja usaha dengan rata-rata perolehan Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) per kelompok, meskipun kebutuhan yang tertuang dalam proposal bervariasi. Anggaran dari Kementerian Pertanian digunakan sebagai modal awal usaha, dan untuk perkembangannya kelompok PWMP diberikan keleluasaan dapat berasal dari anggota kelompok sendiri, pinjaman dari lembaga lain ataupun secara kemitraan.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pencapaian sasaran strategis kinerja STPP Magelang pada tahun 2016, sebagai berikut :

- a. Kelembagaan
 1. Kelembagaan belum sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Struktur organisasi STPP belum ditata sesuai dengan situasi perkembangan atau perubahan untuk pelayanan.
- a. Sumber Daya Manusia
 1. Berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan purna tugas dan meninggal dunia, disisi lain terdapat peraturan moratorium pegawai jadi belum ada Peraturan Pemerintah yang mengatur untuk aparatur Sipil Negara.
 2. Sekitar 80 % jumlah pegawai di STPP Magelang menduduki jabatan fungsional umum. Sedianya sebagai lembaga pendidikan tinggi harus lebih banyak tenaga fungsional tertentu yang diperlukan oleh lembaga tersebut.
 3. Kompetensi dari pegawai yang masih perlu ditingkatkan sesuai dengan kapasitasnya untuk memenuhi kepentingan organisasi.
- b. Pendidikan
 1. Rekrutmen mahasiswa baru belum sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan (penataan waktu, pengawasan tes masuk dan keikutsertaan panitia)
 2. Kurikulum yang bersifat blok masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan (instrument kurikulum blok belum lengkap)

3. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain melakukan perkuliahan juga diberikan kegiatan program pendampingan dilapangan sehingga diperlukan penjadwalan waktu yang ketat untuk pembelajaran dan program pendampingan.
- c. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi
1. Kegiatan pengendalian yang masih perlu dioptimalkan (masih terdapat kegiatan yang diselesaikan pada menjelang akhir tahun)
 2. Sistem monitoring dan evaluasi masih diperlukan sesuai dengan kaidah-kaidah monev.
- d. Sarana dan Prasarana
1. Perpanjangan pinjam pakai lahan dari PEMDA Kabupaten Magelang untuk STPP Magelang belum diterbitkan.
 2. Lahan STPP Magelang yang telah dusertifikasi belum terdapat *site plan* untuk pengembangan kampus.
 3. Masih terdapat pengalihan fungsi penggunaan rumah dinas ke perkantoran yang belum ditetapkan berdasarkan surat keputusan pengalihan.
 4. Masih terdapat sarana yang tidak layak/rusak/afkir yang mengganggu oemeliharaan (kendaraan, alat-alat laboratorium dan ternak)
 5. Masih kurangnya kelas, gudang, ruang prasarana dan ruang praktek
- e. Anggaran
1. Sulitnya pengendalian anggaran akibat perubahan yang berasal dari pemerintah (recofusing/unrecofusing), sehingga menjadi peluang tidak terserapnya anggaran dari tidak terlaksananya kegiatan.
 2. Kekurang cermatan pada pelaksanaan dalam penganggaran / RAB pada suatu kegiatan

B. Upaya Tindak Lanjut

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi selama penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan BPPSDMP pada tahun 2014 tersebut, maka langkah tindak lanjut dan antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah:

a. Kelembagaan

1. Transformasi kelembagaan STPP Magelang menjadi Politeknik (usulan kelembagaan telah disampaikan ke Kemenristekdikti)
2. Pembentukan atau penambahan uraian tugas dari struktur organisasi yang ada untuk dapat menangani akibat perubahan atau tuntutan pelayanan.

b. Sumber Daya Manusia

1. Memberikan tambahan beban tugas pada pegawai yang ada, serta mengefektifkan dengan menggunakan system aplikasi elektronik dan Memberi peluang kepada pegawai diluar untuk mutasi ke dalam STPP Magelang.
2. Mendorong para pegawai untuk dapat menduduki jabatan fungsional tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan peraturan perundang-undangan. Dan menyusun kebutuhan dan mengusulkan untuk tenaga fungsional tertentu.
3. Memberi kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pendidikan melalui magang dan pendidikan formal.

f. Pendidikan

1. Melakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru, berkoordinasi dengan pihak yang berkepentingan untuk rekrutmen.
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum blok yang sudah berjalan baik

dari tim penyusun dan dosen pengampu dan mengikuti instrument untuk pelaksanaan kurikulum system blok.

3. Diperlukan kegiatan yang bersifat terintegrasi antara perkuliahan dengan program pendampingan dan menggunakan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran selama program pendampingan.

g. Pengendalian dan Monitoring Evaluasi

1. Pertemuan koordinasi dalam persiapan kegiatan diantara sesama pelaksana dan penanggung jawab dan melakukan audit internal terhadap kegiatan atau bagian tertentu.
2. Menyusun instrument untuk simonev berdasarkan kegiatan yang telah disusun.

h. Sarana dan Prasarana

1. Pengajuan untuk perpanjangan pinjam pakai lahan ke PEMDA Kabupaten Magelang telah dilakukan, dari PEMDA belum dibuatkan surat pinjam pakai lahan.
2. Membuat perencanaan lahan untuk pengembangan kampus.
3. Pengajuan untuk pengalihan dari rumah dinas ke perkantoran sudah disampaikan ke BPPSDMP tetapi belum diterbitkan surat keputusan.
4. Menginventarisasi barang atau alat yang sudah rusak dan dilakukan penghapusan melalui pelangan.
5. Merehab ruangan yang ada untuk keperluan pembelajaran.

i. Anggaran

1. Melakukan revisi anggaran yang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.
2. Perbaikan / koreksi pada RAB pada setiap kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang pada tahun 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Realsiasi Anggaran Program dan Kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan secara global mencapai 91,57%, realisasi anggaran tertinggi dicapai pada output layanan Internal organisasi sebesar 96,91% dan capaian realsiasi terendah pada output Jumlah Dukungan Revitalisasi Pendidikan Pertanian sebesar 88,4634%.
2. Realsasi per jenis belanja, realisasi tertinggi pada belanja pegawai sebesar 98,33% dan terendah pada belanja modal sebesar 36,51%. Hal ini dikarenakan masih adanya anggaran yang depending oleh BPPSDMP atau tidak bisa digunakan.
3. Pencapaian realsiasi fisik pada tahun 2016 adalah sebesar 98,11%. Realisasi fisik /kegiatan di STPP Magelang tidak mencapai 100% hal ini disebabkan karena adanya kegiatan yang anggarannya depending atau tidak dapat digunakan karena kebijakan dari BPPSDMP.
4. Jumlah tenaga pengajar tahun 2016 secara keseluruhan dibandingkan tahun 2015 tidak ada perubahan. Sedangkan untuk tenaga administrasi pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 82 orang dari 87 orang pada tahun 2015, ini dikarenakan adanya pegawai yang purna tugas dan meninggal dunia.
5. Jumlah mahasiswa pada tahun 2016 meningkat dibandingkan dengan jumlah mahasiswa tahun 2015 sebanyak 168 orang. Pada tahun 2016 jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 368 orang.

Lampiran 1.

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran 2.

**SARANA DAN PRASARANA DI STPP MAGELANG JURUSAN PENYULUHAN
PETERNAKAN**

| NO | KLASIFIKASI | IDENTITAS | SATUAN |
|----|------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 1 | Luas Lahan Perkantoran | | 6843 M ² |
| 2 | Luas Lahan Praktek | | 43.000 M ² |
| 3 | Total Luas Lahan | | 151.524 M ² |
| 4 | Kelas (Unit) | | 9 unit |
| 5 | Kapasitas Kelas (Org) | | 35 org |
| 6 | Asrama (Unit/Blok) | | 6 blok |
| 7 | Asrama (Kamar) | | 31 kamar |
| 8 | Asrama (Org) | | 168 Orang |
| 9 | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9745 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9746 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Honda Kirana ND125 (AA 9747 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-2 | Suzuki Smash (AA 9711 SB) | 1 unit |
| 10 | Kendaraan_Roda-4 | Mitsubishi Colt Pick Up (AA 9569 AB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Kijang Super KF40 (AA 9503 MK) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Kijang KF83 Grand (AA 9500 VB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Mitsubishi FE304 (AA 9515 PB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Daihatsu Taft (H 9500 C) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | KIA PREGIO DIESEL SE (AA 9511 HB) | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Avanza | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Hiace | 1 unit |
| | Kendaraan_Roda-4 | Toyota Innova | 1 unit |
| 11 | Kendaraan_Roda-6 | Truck Mitsubishi (AA 9536 PB) | 1 unit |
| 12 | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type B | 120 M ² 3 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type C | 70 M ² 7 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type D | 50 M ² 5 unit |
| | Rumah Dinas | Rumah Dinas Type E | 36 M ² 10 Unit |
| | Rumah Jabatan | | 120 M ² 2 Unit |
| 13 | Aula | | 317 M ² |
| 14 | Guest House | Mess I (2 lantai) | 120 M ² |
| | Guest House | Mess II | 152 M ² |
| | Guest House | Mess III | 168 M ² |
| | Guest House | Rumah Jabatan | 2 Unit |
| | Bengkel Kerja | | 388 M ² |
| 15 | Laboratorium | Laboratorium Kesehatan Hewan | 77 M ² |

| | | | |
|----|------------------------|--|----------------------|
| | Laboratorium | Laboratorium Multimedia & PP | 230 M ² |
| | Laboratorium | Loratorium Pasca Panen | 116 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Nutrisi | 152 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Komputer & Susu | 109 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Milk Treatment | 80 M ² |
| | Laboratorium | Laboratorium Reproduksi | 40 M ² |
| 16 | Perpustakaan | | 284 M ² |
| 17 | Kelas | | 483 M ² |
| 18 | Tempat Ibadah | | 77 M ² |
| 19 | Rumah Kaca/Green House | | 1 Unit |
| 20 | Poliklinik | Bangunan poliklinik merupakan bagian dari bangunan bengkel kerja | 1 Unit |
| 21 | Rumah Kompos | | 1 Unit |
| 22 | Garasi | | 303 M ² |
| 23 | Ruang Pengolahan Hasil | | 140 M ² |
| 24 | Lapangan Tenis | | 479 M ² |
| 25 | Kandang | | 1.150 M ² |
| 26 | Genset/Rumah Genset | | 2 Unit |
| 27 | Dapur | | 1 Unit |
| 28 | Ruang makan | | 262 M ² |
| 29 | Tempat Parkir | | 18 M ² |
| 30 | Bak Air | | 6 Unit |
| 31 | Could Storage | | 1 Unit |
| 32 | Ruang Pembuatan pelet | | 1 Unit |

Lampiran 3 :

JUDUL – JUDUL NASKAH / ARTIKEL JURNAL DI STPP MAGELANG JURUSAN
PENYULUHAN PETERNAKAN TAHUN 2016

| No. | NAMA | JUDUL |
|-----|---|--|
| 1. | Rohim, M. N., V. P. Bintoro I. Estiningdriati | Uji (Warna, Tekstur Dan Susut Masak) Daging dari Ayam Pedaging Lohman yang Diberi Tepung Daun Kayambang (<i>Salvinia Molesta</i>) Sebagai Campuran Pakan |
| 2. | Andini, N. A., E. T. Setiatin Sutopo | Tampilan <i>Ferning</i> Pre - Post Inseminasi Buatan Berdasarkan Umur Sapi Simpo F1 dan F2 Di Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah |
| 3. | Puspitasari, S., Isroli E. Kusumanti | Pengaruh Penggunaan Rumput Laut Dan Pare dalam Ransum Terhadap Jumlah Leukosit dan Persentase Bobot Bursa Fabrisius Ayam Broiler |
| 4. | Rendika, N.,T. Yudiarti, Isroli | Pengaruh Pemberian Aditif Pakan Probiotik <i>Rhizopus Oryzae</i> Dalam Ransum Terhadap Bobot Dan Panjang Organ Pencernaan Ayam Kampung |
| 5. | Yunus, M., N. Suthama H.I. Wahyuni | Kombinasi Penambahan Sumber Inulin Dan <i>Lactobacillus Sp.</i> Terhadap Aktivitas Fosfatase Alkalis Dan Ketersediaan Energi Pada Ayam Kampung Persilangan |
| 6. | Samsudin. M, E. Suprijatna, Isroli | Performa Karkas Ayam Kampung Periode Starter Akibat Pemberian Probiotik pada Protein Ransum yang Berbeda |
| 7. | Z. Wulansari, N. Suthama, I. Mangisah | Pemanfaatan <i>Soybean Oligosaccharides</i> Dari Bungkil Dan Kulit Kedelai Terhadap Ketahanan Tubuh Ayam Broiler |
| 8. | Wijayanti, D. A., N. Suthama Y. B. Pramono | Efisiensi Penggunaan Protein Pada Ayam Broiler yang Diberi Pakan Dengan Penambahan Soybean Oligosakarida Sebagai Sumber Prebiotik |
| 9 | P. U. L. Premisti, A. Setiadi W. Sumekar | Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Mojosongo dan Cepogo, Kabupaten Boyolali |
| 10 | Nussifa, N., W. Roessali H. Setyawan | Analisis Pendapatan Pada Usaha Ayam Petelur "Suyatno Farm" Di Desa Kalisidi Kecamatan, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang |
| 11 | Saputro, E., V.P. Bintoro Y.B. Pramono | Batas Konsentrasi Natrium Nitrit Untuk Fiksasi Warna Merah Muda Pada Produk Daging Sapi Kyuring |
| 12 | Supriyanto, Pramu N. Ahadiati | Ultrasonografi Perkembangan Folikel Ovaria Selama Siklus Estrus Dan Kebuntingan Awal Pada Sapi Peranakan Ongole (Po) |
| 13 | Daryatmo, J B. P. Widiarso | Manfaat Nutrisi Bagi Performa Burung Kicauan |
| 14 | Reva Hesti H.A.Z A. Syaiful Agus S | Strategi Pemasaran Kasus Segmentasi dan Target Pasar Benih Padi Bersertifikat pada PP Kerja di Kabupaten Boyolali |

| | | |
|-----|--|---|
| 15 | Evandharu, F., Isroli dan E. Suprijatna | Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Rumput Laut (<i>Gracilaria verrucosa</i>) Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Profil Hematologis Itik Pengging Betina |
| 16. | Adnan, K., N. Suthama dan W. Sarengat | Massa Kalsium Dan Fosfor Tulang Pada Ayam Lokal Persilangan Yang Diberi Ransum Menggunakan Kayambang (<i>Salvinia molesta</i>) |
| 17. | Lestari, R. I., K. Budiharjo dan M. Handayani | Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Pola Kemitraan Ayam Pedaging Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang |
| 18. | Adinata, K. I., Sunarso dan W. Sumekar | Pelaku Pengembangan Budidaya Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah |
| 19. | Rizki, A., E. Pangestu dan E. D. Purbajanti | Produksi Dan Kualitas Jerami Tanaman Proso Millet (<i>Panicum miliaceum L.</i>) Dengan Pemberian Berbagai Aras Urea dan Pupuk Kandang Sebagai Sumber Pakan Ternak |
| 20. | Puspita, P. M., S. I. Santoso dan W. Sarengat | Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati |
| 21. | Y. P. Widodo, L. K. Nuswantara dan F. Kusmiyati | Kecernaan Dan Fermentabilitas Nutrien Rumput Gajah Secara <i>In Vitro</i> Ditanam Dengan Pemupukan Arang Aktif Urea |
| 22. | A. Fauzi, Surahmanto dan A. Darmawati | Kadar Protein Kasar Dan Fermentabilitas Secara <i>In Vitro</i> Jerami Tanaman Kedelai Yang Ditanam Dengan Penyiraman Air Laut dan Mulsa Eceng Gondok |
| 23. | Mandegani, D., L. D. Mahfudz dan B. Sukanto | Pengaruh Penggunaan Tepung Buah Jambu Biji (<i>Psidium guajava L.</i>) Dalam Ransum Terhadap Persentase dan Potongan Komersial Karkas Ayam Broiler |
| 24. | Krismaputri, M. E., N. Suthama and Y. B. Pramono | Pemberian Prebiotik Soybean Oligosakarida Dari Ekstrak Bungkil dan Kulit Kedelai Terhadap Perlemakan Dan Bobot Daging Pada Ayam Broiler |
| 25. | Nurahman, M. E., E. Pangestu dan F. Wahyono | Tingkat Status Pencemaran Bakteri Selama Penyimpanan Di Jalur Distribusi Telur Ayam Layer Degradabilitas Nutrien Bagasse Amofer Pada Domba Secara <i>In Sacco</i> |
| 26. | Alamsyah, S., S. Kismiati dan V. D. Yuniarto | Penggunaan Tepung Limbah Penetasan Telur Puyuh Dalam Ransum Terhadap Kualitas Fisik Telur Puyuh (<i>Coturnix coturnix japonica</i>) |
| 27. | Ardhianto, R., L. D. Mahfudz dan E. Suprijatna | Pengaruh Penggunaan Tepung Rumput Laut (<i>Gracilaria verrucosa</i>) Fermentasi Dalam Ransum Ayam Broiler Terhadap Berat Dan Ukuran Tulang <i>Femur</i> , <i>Tibia</i> dan <i>Tarsometatarsus</i> |
| 28. | Adiwinarto, G. | Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Merah Terhadap Karkas dan Lemak Abdominal Pada Ayam Broiler Betina |
| 29. | Pramu, Y. R. Kusuma dan T. Susilo | Efek Fermentasi Hijauan Potensi Antelmintik Menggunakan <i>Trichoderma sp.</i> Terhadap Jumlah Epg Feses dan Eritrosit Kambing |
| 30. | Supriyanto | Penanganan Anestrus Paska Beranak Sapi Perah Dengan Implan Progesterone Intravagina Di Kelompok Tani Ternak Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang |

Lampiran 4 :

JUDUL PENELITIAN DAN NAMA PENELITI DI STPP MAGELANG JURUSAN
PENYULUHAN PETERNAKAN TAHUN 2016

| No. | JUDUL PENELITIAN | NAMA PENELITI |
|-----|--|--|
| 1. | Motivasi Petani dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang | Ir. Y. Sulardi, M.Si. Dr. Ir. Zainal Arifin, MS. |
| 2. | Pengaruh Infusa Daun Bambu Terhadap Motilitas dan Daya Hidup Spermatozoa Kambing Peranakan Ettawa | Dr. Joko Daryatmo, S.Pt., MP. drh. Budi Purwo Widiarso, MP. |
| 3. | Pengaruh Atribut Produk Terhadap Kepuasan Pembeli Produk Keju Susu Kambing PE "Menoreh Cheese Goat" (Survey Pelanggan Produk Kelompok Tani Sari Makmur dusun Miriombo Kulon Desa Giripurno Kecamatan Borobudur Kab. Magelang | Drs. Akimi, MM. Lutfan Makmun, S.ST., MP. |
| 4. | Perancangan Usaha Keju Susu Kambing PE Skala Usaha Rumah Tangga dengan Penerapan Quality Function Deployment (QFD) di Kecamatan Borobudur Kab. Magelang | Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP. Lutfan Makmun, S.ST., MP |
| 5. | Pengaruh Pemberian Fermentasi Isi Rumen Pengganti Sebagian Hijauan Terhadap Performa Produksi Kelinci | Ir. Andang Andiani, L., M.Si. Dr. Ir. Hadi Haryanto, MP. Sucipto, S.Pt., M.Si. |
| 6. | Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Potong di Kelompok Sumber Rejeki di Desa Tegalombo Kecamatan Kranggan Kab. Magelang | Dra. Suharti, MP. Dr. Nurdayati, MP. |
| 7. | Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Susut Bobot dan Kadar Aflatoxin Pada Jagung | Ir. Nuryanto, MS. Ir. Sumaraynto, MM. |
| 8. | Tingkat Produktifitas dan Fertilitas Telur Itik dengan Pemberian Multivitaminis Herbal Pada Induk Itik Pembibit | Nur Prabewi, S.Pt., MP. Ir. Margono, MMA. |
| 9. | Palatabilitas Bakso Daging Sapi Segar dan Beku dengan Level Pengenyal yang E | Gatot Adi winarto, S.Pt., M.Si. Etty Nuri Henfarti, S.Pt., M.Si. |
| 10. | Efek Pemberian Ekstrak Awar-awar (Ficus Septica) terhadap Gejala Klinis Scabiosis Pada Kelinci | Teguh Susilo, S.Pt., M.Si. drh. Y. Rina Kusuma, MP. drh. Pramu, MP. |